IHSG

Closing	Target Short term	%
5.282,31	5.305	-0,42%

IHSG SEKTORAL

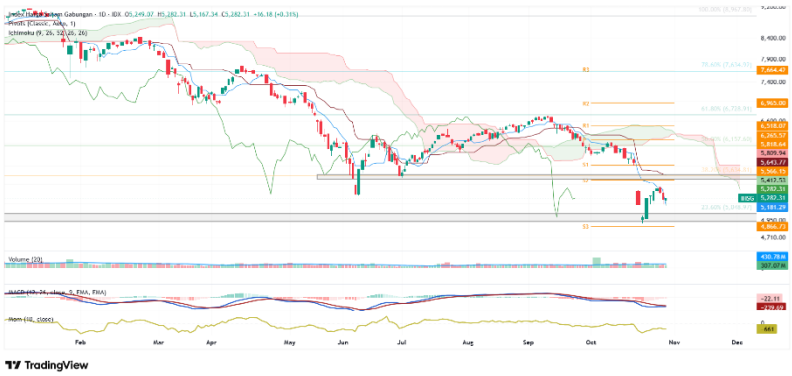
Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-34,08	-1,33%
Basic Material	-7,75	-0,56%
Industrials	-5,29	-0,39%
Consumer Non-Cyclicals	-3,23	-0,53%
Consumer Cyclicals	-4,99	-0,66%
Healthcare	+21,84	+1,71%
Financials	+9,71	+1,80%
Properties & Real Estate	-1,25	-0,18%
Technology	-3,66	-0,07%
Infrastructures	-29,35	-2,13%
Transportation & Logistic	+4,79	+0,31%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
KOPI	+26,17%	PIPA	-7,00%
KOKA	+22,12%	TGUK	-7,00%
PBID	+13,33%	FILM	-6,99%
MKNT	+12,50%	LAND	-6,98%
PTSP	+12,16%	PTRO	-6,97%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell +665,22
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -96.706,15



Pada perdagangan Rabu (28/10), IHSG mengalami kenaikan sebesar (+0,3%), ke level 5.282,31. Total volume perdagangan mencapai 31,54 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp15,89 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar +Rp665,22 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar –Rp96.706,15 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, BOGA, ASII, GOTO dan DEWA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham TLKM, BMRI, BBNI, AADI dan TPIA.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (+0,02%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (+0,2%), Nikkei (+1,1%), dan Shanghai Stock Exchange (+0,2%).

Sementara itu, Wall Street ditutup sepenuhnya menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,2%), S&P500 (+0,3%) dan Nasdaq (+0,3%) .

Untuk perdagangan Rabu (28/10), IHSG diperkirakan bergerak melemah menuju ke area sekitar level 5.200 seiring pasar mencermati keputusan The Fed.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Morgan Stanley menilai pemangkasan pasokan gas pipa Indonesia, yang kurang dari 2% kebutuhan harian pembangkit listrik Singapura, berpotensi mempercepat investasi infrastruktur LNG di negara tersebut. Singapura menyatakan memiliki pasokan pengganti memadai sambil menimbang langkah hukum komersial atas dugaan pelanggaran kontrak. Kapasitas impor LNG-nya diproyeksikan naik dari 11 juta ton menjadi 16 juta ton per tahun pada 2030, sementara selisih harga pasar listrik diperkirakan tetap tinggi hingga paruh kedua 2027.

• Badan Energi Atom Internasional (IAEA) menyatakan tidak menemukan upaya Iran memperbaiki atau membangun kembali fasilitas nuklir yang rusak akibat serangan AS dan Israel, meski akses pengawas masih dibatasi. Pernyataan ini melemahkan narasi Presiden Trump bahwa perang baru terhadap Iran diperlukan untuk menghentikan ambisi nuklirnya, dan sejalan dengan penilaian intelijen AS sebelumnya. Trump disebut masih mempertimbangkan serangan baru setelah pemilu sela AS.

• Keyakinan konsumen AS naik di luar dugaan untuk pertama kalinya dalam empat bulan dan menjadi yang tertinggi sejak Juni, melampaui seluruh proyeksi ekonom. Kenaikan ini didorong pandangan yang lebih positif terhadap pasar tenaga kerja dan kondisi bisnis, serta turunnya harga bensin. Namun, tren jangka panjang keyakinan konsumen masih menurun.

•The Fed mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 3,75%–4% karena inflasi masih tinggi dan dibutuhkan lebih banyak data sebelum menentukan langkah berikutnya. Keputusan ini tidak bulat, karena dua pejabat, yakni Lisa Cook dan Beth Hammack, menginginkan kenaikan 25 bps. Ekonomi AS yang tumbuh kuat berkat belanja konsumen dan investasi AI membuat pasar kembali memperhitungkan kenaikan bunga pada Desember dan pengetatan lanjutan pada 2027.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.282	16,2	0,3%	-39,6%	-34,7%	4.997		9.135	
Strait Times Index	5.398	0,9	0,0%	15,9%	21,3%	4.417		5.802	
KLSE Index	1.614	2,0	0,1%	-3,3%	0,0%	1.596		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	23.095	53,5	0,2%	-12,3%	-12,3%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.681	33,2	0,9%	-7,2%	-7,7%	3.648		4.243	
Nikkei-225 Index	63.954	685,8	1,1%	27,0%	27,4%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.638	0,0	0,0%	30,8%	40,6%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	52.475	97,5	0,2%	8,5%	10,0%	45.167		54.349	
Nasdaq	26.550	72,0	0,3%	14,3%	11,4%	20.795		27.600	
S&P 500	7.744	21,4	0,3%	12,9%	12,4%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.695	8,0	0,1%	7,5%	10,3%	9.507		10.911	
DAX-German	25.704	113,3	0,4%	4,7%	5,9%	22.301		26.570	

• Bank Indonesia bersama APUVINDO mempercepat implementasi Blueprint Pendalaman Pasar Uang dan Valas 2030 melalui empat prioritas pada 2027: pengembangan pasar uang, pasar valas, penguatan pelaku pasar, dan infrastruktur pasar keuangan. Fokusnya mencakup penguatan SBK dan INDONIA, perluasan akses lindung nilai, serta penguatan ekosistem Renminbi. Tujuannya agar pasar lebih likuid dan transmisi kebijakan moneter lebih efektif.

• Kementerian ESDM menyiapkan revisi Perpres 26/2026 agar impor minyak mentah bisa dilakukan dari negara mana pun, dengan melibatkan BLU dalam pengadaan. Revisi ini diperlukan karena dinamika global membuat impor tidak mudah, termasuk menyiapkan skema khusus untuk komitmen impor 150 juta barel dari Rusia secara bertahap hingga akhir tahun. Skema tersebut harus memperhatikan komitmen Pertamina terhadap obligasi global.

• TBS Energi Utama (TOBA) memperoleh investasi sekitar Rp7,77 triliun dari HPS Investment Partners, bagian dari BlackRock, yang disalurkan bertahap lewat saham preferen anak usahanya. Dana ditujukan untuk ekspansi bisnis pengelolaan limbah terintegrasi di Asia, baik organik maupun akuisisi, bukan untuk proyek pengolahan sampah menjadi listrik milik Danantara.

• SKK Migas menyiapkan strategi mengejar target lifting minyak 2027 sebesar 612.500 barel per hari, sedikit di atas target 2026 yang sebesar 610 ribu barel per hari. Karena realisasi tiga tahun terakhir konsisten di kisaran 97% dari target, SKK Migas mendorong perusahaan membidik 625–630 ribu barel per hari. Strateginya antara lain program Triple 100 berisi 100 sumur eksplorasi, dengan fokus eksplorasi dekat infrastruktur migas yang sudah tersedia, serta percepatan pengeboran untuk menarik investor ke sektor hulu.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.154	-6,4	0,0%	12.783		14.160	
IDR/HKD	2.312	3,1	0,1%	2.136		2.319	
IDR/CNY	2.720	3,4	0,1%	2.337		2.720	
IDR/YEN (100yen)	11.491	-38,0	-0,3%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.139	23,0	0,1%	16.622		18.171	
IDR/EUR	20.244	-55,0	-0,3%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	102	1,7	1,7%	55		113	
ICE Coal Newcastle	153	-2,9	-1,9%	106		158	
Gold Spot $/OZ	4.067	7,3	0,2%	3.932		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.548	64,1	0,4%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	51.537	460,4	0,9%	36.752		57.947	
CPO MYR/Mt	4.396	-61,0	-1,4%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Juli 26	Agustus 26	September 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	18.008	17.849	17.743
Inflasi (% YoY)	2.88	3.19	3.28
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$145.3B	$146.5B	$146.3B

BUMI - Swing Trading Buy

Close	127	
Suggested Entry Point	116	
Target Price 1	123	+6,03%
Target Price 2	135	+16,37%
Stop Loss	102	-12,06%
Support 1	115	0,00%
Support 2	112	-3,57%

Technical View

Saham BUMI perdagangan Rabu (28/10) ditutup melemah ke level 127 (-0,78%). Saat ini BUMI berpotensi mengalami koreksi menuju area support di level 115 – 116. Jika BUMI mampu bertahan pada area support, maka masih berpotensi rebound dengan target minimal ke level 123.

Secara teknikal, saat ini BUMI memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0 seiring MACD yang masih berada di area negatif. Ruang potensi kenaikan/reversal BUMI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 102.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BUMI. Pendapatan semester I-2026 naik 27,9% menjadi USD866,8 juta, dengan laba usaha naik 50,3%, sementara laba bersih entitas induk meningkat 188,4% menjadi sekitar Rp1,05 triliun, didorong kontribusi aset di Australia dan efisiensi penambangan. Secara operasional, strip ratio membaik menjadi 7,5 kali dari 8,1 kali, dan produksi batu bara naik 7,1% menjadi 38,5 juta ton. Perseroan juga menilai realisasi penjualan 38,8 juta ton masih di jalur target tahunan, dengan harga jual rata-rata berada di kisaran atas panduan.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika BUMI berada di range level 112 – 116 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi BUMI belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Swing Trading Buy untuk BUMI dengan Target Price 1 di level 123 (+6,03%) dan Target Price 2 di level 135 (+16,37%), dengan Stop Loss di level 102 (-12,06%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
2 Nov 26	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	20 Nov 26	Rp10/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
30 Okt 26	MGLV	PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk	18 Nov 26	Rp8.880	100 : 15
2 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	12 Nov 26	Rp108	100 : 260
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
29 Okt 26	PTRO	PT Petrosea Tbk	30 Okt 26	23 Nov 26
29 Okt 26	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	30 Okt 26	23 Nov 26
29 Okt 26	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk	30 Okt 26	23 Nov 26
2 Nov 26	BAIK	PT Bersama Mencapai Puncak Tbk	02 Nov 26	25 Nov 26
3 Nov 26	UNVR	PT Unilever Tbk	04 Nov 26	26 Nov 26
3 Nov 26	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	04 Nov 26	26 Nov 26
3 Nov 26	EMAS	PT Merdeka Gold Resources Tbk	04 Nov 26	26 Nov 26
4 Nov 26	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	05 Nov 26	27 Nov 26
5 Nov 26	AYLS	PT Argo Yasa Lestari Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
5 Nov 26	LABA	PT Green Power Group Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
5 Nov 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
29 Okt 26	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
29 Okt 26	LAPD	PT Leyand International Tbk
30 Okt 26	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
3 Nov 26	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
5 Nov 26	AUTO	PT Astra Autoparts Tbk
6 Nov 26	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
6 Nov 26	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
9 Nov 26	CITY	PT Natura City Developments Tbk
9 Nov 26	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
9 Nov 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
29 Okt 2026	01.00 AM	United States	Fed Interest Rate Decision	4%		4%
29 Okt 2026	01.00 AM	United States	FOMC Statement			
29 Okt 2026	12.00 PM	Japan	Consumer Confidence	35,4		35,1
29 Okt 2026	17.00 PM	Euroean Union	Consumer Confidence Final	-16,5		-17,9
29 Okt 2026	18.00 PM	Italy	Consumer Confidence	91,2		90,9
29 Okt 2026	19.30 PM	United States	Continuing Jobless Claims	1.728K		1.720K
29 Okt 2026	19.30 PM	United States	Core PCE Price Index MoM	0,3%		0,2%
29 Okt 2026	19.30 PM	United States	GDP Growth Rate QoQ Adv	2,2%		3,2%
29 Okt 2026	19.30 PM	United States	Personal Income MoM	0,2%		0,3%
29 Okt 2026	19.30 PM	United States	Personal Spending MoM	0,9%		0,6%
29 Okt 2026	20.15 PM	Euroean Union	Deposit Facility Rate	2,5%		2,5%
29 Okt 2026	20.15 PM	Euroean Union	ECB Interest Rate Decision	2,65%		2,65%
29 Okt 2026	20.15 PM	Euroean Union	ECB Monetary Policy Statement	0,2%		0,3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.